

PRINSIP DESAIN DALAM PENATAAN DEKORASI INTERIOR HOMESTAY DI DESA WISATA BONGAN TABANAN

Ni Kadek Yuni Utami

Program Studi Desain Interior, Institut Desain dan Bisnis Bali

email: uniyutami@std-bali.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this report is to provide an analysis of the design principles in the arrangement of interior homestay to be able to compete in the market. This report is part of the Community Service activity of the Bali Design and Business Institute in Training and Mentoring Human Resources for the Bongan Tabanan Tourism Village. The benefit of this report is to provide an overview of how to arrange the decoration of a homestay with design principles to improve the quality of comfort, aesthetics and can be a marketing for homestay in media digital. Interior design arrangement homestay presented in the PkM activity in the Bongan tourist village. This report provides benefits for homestay interior decorations homestay using design principles. Design principles in term of interior decoration homestay is expected to be a reference homestay for tourist villages.

Keyword : Design Principles, Decoration, Interior Design, Homestay, Bongan Tourist Village

ABSTRAK

Tujuan dari laporan ini adalah untuk memberikan analisis terhadap prinsip desain dalam penataan dekorasi interior *homestay* untuk dapat bersaing di pasar. Laporan ini sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Desain dan Bisnis Bali dalam Pelatihan dan Pendampingan SDM Desa Wisata Bongan Tabanan. Manfaat dari laporan ini adalah memberikan gambaran bagaimana menata dekorasi sebuah *homestay* dengan prinsip desain untuk meningkatkan kualitas kenyamanan, estetika serta dapat menjadi media promosi bagi pengelola *homestay*. Laporan ini mengkaji bagaimana prinsip desain dalam interior dipertimbangkan sebagai bagian dari penataan desain interior *homestay* yang disampaikan dalam kegiatan PkM di Desa wisata Bongan ini. Laporan ini memberikan manfaat bagi pengelola *homestay* untuk menata dekorasi interior *homestay* menggunakan prinsip desain. Prinsip desain dalam penataan dekorasi interior *homestay* ini diharapkan dapat menjadi acuan penataan interior *homestay* untuk desa wisata.

Kata kunci : prinsip desain, penataan, dekorasi interior, homestay, Desa Wisata Bongan

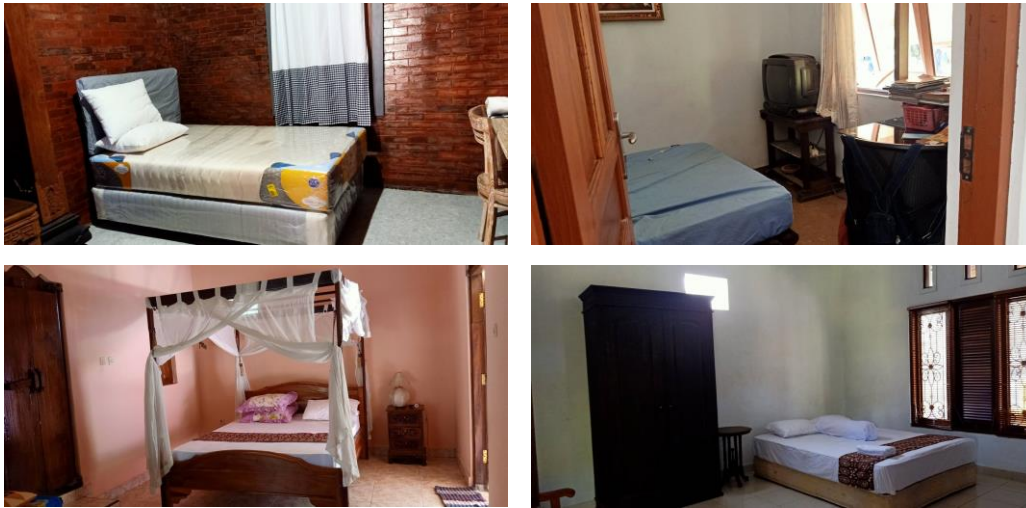
PENDAHULUAN

Dikutip dari ASEAN Tourism Standards dalam Linandi (2021), *homestay* merupakan suatu penyedia akomodasi, berupa rumah tinggal penduduk. Dimana *homestay* dapat memberikan kesempatan bagi para wisatawan untuk merasakan bagaimana keseharian keluarga atau masyarakat di daerah itu dan juga menjadi daya tarik wisata di daerah itu (ASEAN Tourism Standards, 2007). Seringkali dikarenakan akomodasi tersebut adalah rumah tinggal penduduk, penataan dekorasi interior tidak menjadi hal yang diperhatikan oleh pengelola, padahal penataan dekorasi interior dapat memberikan manfaat antara lain meningkatkan kualitas, kenyamanan serta dapat menjadi media promosi yang baik di ranah media digital. Untuk mendukung Surat Keputusan Bupati Tabanan No 180/457/03/HK & HAM/2018 untuk menjadikan Bongan sebagai desa wisata, maka Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bersama dengan Politeknik

Internasional Bali yang bekerjasama dengan Program Studi Desain Interior Institut Desain dan Bisnis Bali mengadakan Kompetensi Pengelolaan *Homestay* dengan program Pelatihan & Pendampingan Pengelolaan Tata Ruang Eksterior & Interior *Homestay*. Menurut Ambarwati (2012), baik desain interior maupun dekorasi interior memegang peranan penting dalam menciptakan kualitas dalam ruang. Sehingga dalam laporan ini, penulis ingin mendeskripsikan prinsip desain dalam penataan dekorasi interior yang dapat digunakan untuk menata interior *homestay*.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Desa wisata Bongan Tabanan merupakan salah satu desa wisata yang berupaya dikembangkan potensinya oleh Kemanparekraf. Sebagai desa wisata, desa Bongan harus memiliki fasilitas penunjang pariwisata seperti sarana akomodasi wisata. Menurut Kementerian Pariwisata (2015) yang dikutip dari Pramesti (2020), *homestay* merupakan akomodasi yang cocok dikembangkan di desa wisata karena memiliki harga yang terjangkau dan sekaligus dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat desa. *Homestay* juga akan mampu membantu pengembangan Desa Wisata Bongan karena dapat menarik wisatawan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat lokal. Suarsa sebagai Kepala Desa Bongan mengungkapkan belum maksimalnya warga memanfaatkan rumah mereka untuk *homestay*, selain itu kurangnya informasi mengenai tata cara penataan interior membuat *homestay* yang telah ada di desa Bongan kurang menarik untuk dipromosikan. Dari observasi langsung oleh tim LPPM IDB Bali, terlihat kondisi existing *homestay* (Ola *Homestay*, Jeje *Homestay*, Guru Made *Homestay*, Ganes *Homestay*) di desa wisata Bongan yang belum tertata. Penjabaran cara penataan dekorasi interior *homestay* dirasa tepat untuk diaplikasikan dalam kegiatan PkM Institut Desain dan Bisnis Bali dengan mempertimbangkan prinsip desain dalam interior.



Gambar 1. Kondisi Eksisting 4 *Homestay* di Desa Wisata Bongan
Sumber : LPPM IDB Bali 2022

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dan manfaat dalam laporan penjabaran penataan dekorasi interior *homestay* di desa wisata Bongan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai cara mendekorasi *homestay* dengan menggunakan prinsip desain interior, sehingga diharapkan penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pengelola *homestay* di desa wisata Bongan dan desa wisata lainnya sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas kenyamanan, estetika serta dapat dijadikan sebagai media promosi dalam pasar digital.

METODE LAPORAN

Metode penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah dengan metode deskriptif dengan melakukan penjabaran terhadap penataan dekorasi interior yang mempertimbangkan prinsip desain yang memberikan kenyamanan, estetika dan menjadi media promosi. Dalam penulisan ini diberikan contoh-contoh penataan untuk memudahkan pengelola *homestay* mengikuti bentuk penataan tersebut.

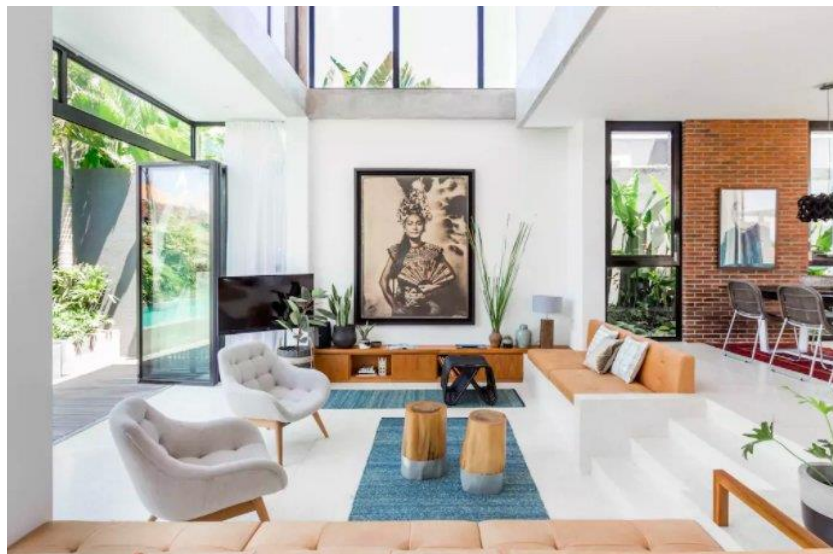
PENATAAN DEKORASI INTERIOR *HOMESTAY*

Ching & Juroszek (1998) menyebutkan bahwa desain interior pada dasarnya terkait dengan hal merencanakan, menata, dan merancang ruang-ruang interior didalam sebuah bangunan agar menjadi sebuah tatanan fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam hal penyediaan sarana bernaung dan berlindung.

Berdasarkan hal tersebut maka dalam merancang sebuah interior faktor kesesuaian dengan fungsi menjadi hal yang utama. Ningrum (2019) menyebutkan bahwa *homestay* sebagai sebuah akomodasi pariwisata harus dapat memenuhi kebutuhan untuk beristirahat dan berwisata. Setelah sebuah *homestay* memenuhi kebutuhan utama desain, maka penataan dekorasi akan membuat desain utama tersebut akan lebih berkualitas dari segi kenyamanan dan estetika. Adapun beberapa prinsip desain yang dapat digunakan untuk menata interior *homestay* adalah sebagai berikut :

1. Komposisi atau Sequence

Umumnya penyewa *homestay* akan melakukan kegiatan yang berurutan, misalnya saat memasuki *homestay* setelah mendaftar adalah membuka pintu, melepas sepatu, meletakkan dan membuka koper, tidur atau menonton tv, menikmati pemandangan, bekerja dll. Sehingga urutan kegiatan ini dijadikan dasar dalam menata furnitur sesuai dengan kebutuhan tersebut. Hal ini perlu dipertimbangkan agar kegiatan saat berada dalam ruangan dapat mengalir dengan nyaman.

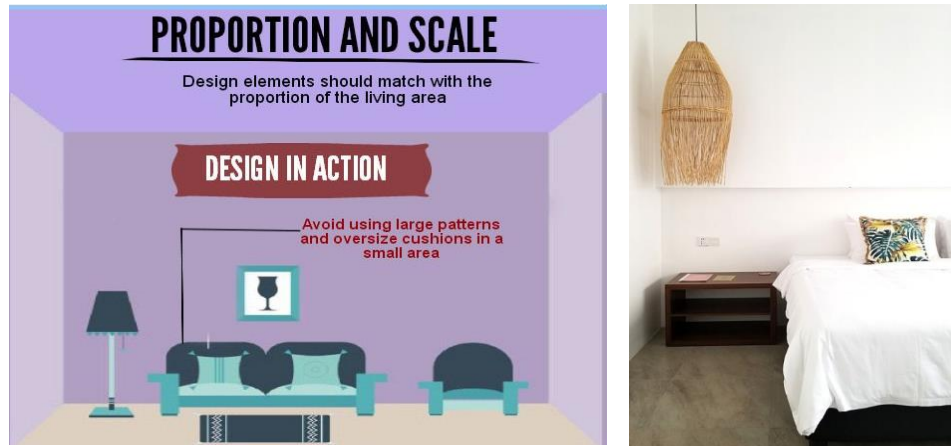


Gambar 2. Komposisi dalam ruang tamu sebuah *homestay* di Canguu
Sumber : <https://journalistontherun.com/2017/12/05/airbnb-bali-villas/>

2. Skala/Proporsi

Berdasarkan kebiasaan, mata manusia selalu terlatih untuk mengetahui dimensi atau ukuran dalam kesehariannya. Skala dan proporsi merujuk pada bagaimana kita mengetahui dimensi atau ukuran ruang dan menata interior agar tidak “*overcrowd*” atau terlalu berlebihan. Skala dapat diartikan bagaimana dimensi sebuah objek terhadap objek lainnya. Menurut Swanson (2010), skala adalah salah satu prinsipal desain yang membutuhkan latihan bagi desainer untuk menggunakan atau mengaplikasikan dalam ruangan. Desainer harus melatih rasa ruang akan dimensi dan proporsi objek akan ruang. Jika desainer atau dekorator telah menguasai cara

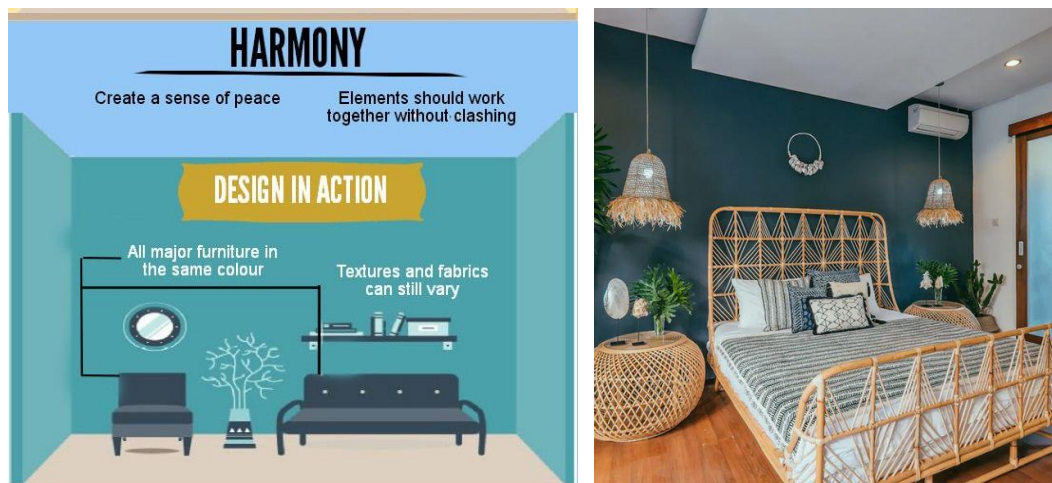
menggunakan skala dalam dekorasi, maka ruangan akan tampak lebih baik. Contoh jika ruangan interior *homestay* telah memiliki dimensi ruang yang kecil, maka berikanlah furnitur dan aksesoris yang tidak terlalu besar, begitupula sebaliknya. Selain ukuran, pemilihan warna, pola agar tidak terlalu berlebihan saat menata interior di dalam ruangan yang kecil. Tujuan mengetahui skala dan proporsi ini agar penyewa yang beraktivitas dalam ruang *homestay* tetap merasa nyaman walaupun ukuran ruang berbeda.



Gambar 3. Skala/Proporsi dalam ruang tidur sebuah homestay di Canggu
Sumber : <https://guesthouse-base.com/en/o/omorich-bali-guest-house,3epyr.html> & www.pinterest.com

3. Kesatuan dan Harmoni

Swanson (2010) menyebutkan kesatuan dan harmoni dapat diartikan bagaimana penataan interior dapat terlihat senada, menyatu dan saling melengkapi. Sebagai contoh bagaimana warna tempat tidur senada dengan warna tirai pada ruang tidur. Selain dari warna, kesatuan dan harmoni ini juga dapat terbentuk dari bentuk, bidang, garis dan pola yang dapat diterapkan pada dekorasi ruang. Pada *homestay*, pola dan warna yang mencerminkan kesukaan dari pemilik *homestay* dapat diperkenalkan dalam ruang untuk ikut merasakan bagian dari rumah tinggal tersebut, namun perlu diperhatikan agar tidak terlalu banyak pola dan warna dalam ruang karena akan mengakibatkan ruang tampak tidak harmoni.



Gambar 4. Harmony dalam ruang tidur sebuah homestay di Canggu
Sumber : <https://www.georgiacaney.com/post/the-most-beautiful-airbnbs-in-canggu-for-every-budget> & www.pinterest.com

4. Keseimbangan

Keseimbangan adalah sebuah seni dalam visual yang dapat diperoleh dari memperkirakan beban visual objek dalam membentuk keseimbangan dalam ruang. Keseimbangan dalam desain interior dibagi menjadi tiga, yaitu keseimbangan simetris, keseimbangan asimetris dan keseimbangan radial. Prinsip keseimbangan ini dapat digunakan dalam menata sebuah interior homestay, sebagai contoh meja di sebelah tempat tidur (*bedside table*) diletakkan simetris kiri dan kanan dengan lampu meja yang sama dan seimbang. Maka keseimbangan ini disebut keseimbangan simetris. Menurut Swanson (2010), cara termudah untuk mengaplikasikan keseimbangan dalam ruang adalah dengan membayangkan ruangan seperti grid dan memastikan objek, artwork, furniture, dll memiliki keseimbangan satu dengan yang lainnya melalui bentuk, skala, warna, dan pola.



Gambar 5. Keseimbangan simetris dalam ruang tidur dan ruang tamu
Sumber : www.pinterest.com

5. Irama

Irama sama halnya dengan ritme atau pola yang disusun berulang dan sedemikian rupa untuk memberikan kesan menarik dan tidak monoton. Dalam penataan dekorasi interior *homestay*, peletakkan lukisan atau artwork di dinding dapat ditata dengan prinsip irama. Dengan menata objek dekorasi interior dengan irama, akan memberikan efek dan suasana tertentu bagi pengguna ruang. Penerapan irama dapat dibuat statis (kaku) dan dinamis, irama statis misalnya beberapa lukisan dengan ukuran yang sama diletakkan di tempat yang sama dengan jarak antar lukisan yang sama. Irama dinamis dengan penataan dekorasi yang berbeda ketinggian, bentuk, ukuran dan jarak.



Gambar 6. Ritme pada dekorasi di dinding (irama statis dan irama dinamis)
Sumber : <https://www.cntraveller.com/gallery/villa-arjuna-canggu-bali>

6. Warna

Dalam penataan dekorasi interior, warna memiliki peranan penting untuk dapat menyampaikan pesan, memberi suasana ruang serta menggerakkan perasaan pengguna. Sebagai penunjang kebutuhan beristirahat dan berwisata, sebaiknya warna-warna yang diaplikasikan dalam interior *homestay* adalah warna-warna natural yang membuat penyewa *homestay* merasa nyaman di dalamnya. Warna seperti putih, coklat, krem, hijau akan membuat pengguna lebih betah di dalam ruangan. Penambahan warna cerah dapat diperkenalkan sebagai aksen dalam ruang namun tidak terlalu banyak.



Gambar 7. Permainan warna yang harmonis pada penataan dekorasi interior
Sumber : www.bali-interiors.com

7. Detail

Detail dalam interior harus benar-benar diperhatikan, misalnya dalam *homestay*, pemilihan material seprai atau selimut harus mendukung aktivitas dan kenyamanan penggunaannya. Selain itu detail dekorasi dalam ruangan *homestay* seperti menambahkan buku-buku sebagai pendukung aktivitas beristirahat, serta tanaman indoor di sudut ruangan adalah penambahan detail yang dapat dilakukan. Pengukuran jarak dan tata letak dalam peletakan furnitur agar tetap leluasa dalam bergerak, serta pemilihan dekorasi yang tepat untuk mendapatkan hasil berkualitas. Untuk menjadi sebuah media promosi, interior *homestay* sebaiknya menggunakan detail dekorasi untuk meningkatkan kualitas interiornya. Sebagai contoh, dengan memberi penataan dekorasi meja dengan vas bunga, buku, serta nampian yang membuat meja tersebut tampak indah ketika difoto dan diunggah di media pasar digital.



Gambar 8. Detail Dekorasi interior yang meningkatkan kualitas *homestay*
Sumber : www.bali-interiors.com

8. Titik Fokus

Jamali (2021) menyebutkan bahwa titik fokus perhatian atau sering dikenal dengan istilah *focal point* adalah ketika sesuatu menjadi sorotan utama dan memberi kesan kontras pada saat pandangan pertama memasuki ruangan. Misalnya pada dinding di belakang kepala tempat tidur pada *homestay* diletakkan lukisan yang berwarna berbeda dengan sekitarnya, sehingga membuat pandangan tertuju pada area tempat tidur tersebut. Sebaiknya hanya ada satu atau dua focal point atau titik fokus dalam sebuah ruang, dan tidak lebih. Ini disebabkan agar perhatian penggunanya lebih terarahkan dengan baik. Selain itu pengelola *homestay* dapat menggunakan prinsip titik fokus ini ketika ingin menonjolkan sebuah sudut tertentu dalam ruangan dengan menambahkan warna, bentuk, ukuran benda yang berbeda untuk menjadi fokus dalam area tersebut.



Gambar 8. Fokal point atau Titik Fokus pada dinding dengan menempatkan Artwork/Lukisan yang kontras
Sumber : www.pinterest.com

SIMPULAN

Penataan dekorasi interior pada umumnya belum terlalu mendapat perhatian bagi pengelola *homestay*, namun dengan ditamahnya dekorasi interior, terdapat beberapa keuntungan seperti meningkatnya kualitas estetika ruang, kenyamanan serta keindahan yang dapat menunjang promosi dan marketing *homestay* di pasar digital. Prinsip desain dalam penataan dekorasi interior *homestay* di Desa Wisata Bongan ini dapat dijadikan acuan bagi pengelola *homestay* sehingga pengguna *homestay* tertarik dan merasa nyaman saat berada di dalam ruang. Penggunaan objek dekorasi atau aksesoris dapat menyesuaikan dengan *budget*, atau dapat menggunakan dekorasi personal milik pemilik rumah seperti buku-buku, lukisan, foto, dan benda lainnya yang dapat dijadikan aksesoris ruang seperti topi rotan, kendi air, kain ikat, tanaman, dll, sehingga pengguna turut serta merasakan kedekatan dengan kehidupan masyarakat lokal. Pengaplikasian prinsip desain dalam penataan interior seperti komposisi/*sequence*, skala dan proporsi, keseimbangan, kontras, irama, detail, warna dan titik fokus dapat diaplikasikan secara sebagian ataupun keseluruhan pada setiap dekorasi interior *homestay* di Desa Wisata Bongan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa prinsip desain dalam penataan dekorasi interior di Desa wisata Bongan dapat diterapkan untuk memberikan manfaat bagi pengguna dan pengelola *homestay* khususnya di desa-desa wisata yang memiliki potensi akan pengembangan *homestay*.

SARAN

Adapun saran yang dapat diambil dari laporan ini adalah bahwa dalam menata sebuah dekorasi interior *homestay*, prinsip desain tetap harus dipertimbangkan untuk membuat *homestay* lebih terasa berkualitas, meningkatkan estetika dan kenyamanan. *Homestay* dengan interior dan dekorasi yang baik tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang berkunjung ke desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Dwi Retno. 2012. ANTARA DESAIN INTERIOR DAN DEKORASI INTERIOR SEBUAH KAJIAN KOMPARATIF. LINTAS RUANG: Jurnal Pengetahuan & Perancangan Desain Interior. 2. 10.24821/lintas.v2i3.24.
- Ching, F. D. K., & Juroszek, S. P. 1998. DESIGN DRAWING. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Jamali, Murtaza. (2021). INTERIOR DESIGNING (INTRODUCTION TO INTERIOR) A SHORT DOCUMENT - BASIC DESCRIPTIONS OF THE COMPONENTS OF INTERIOR DESIGNING. 10.13140/RG.2.2.16511.33448.
- Ningrum, Lestari. 2019. HOMESTAY DESA WISATA DI INDONESIA – Bagaimana Persepsi Masyarakat Kota. Jurnal Pariwisata. 6. 80-91. 10.31311/par.v6i1.5113.
- Pramesti, Dinar Sukma. 2021. STRATEGI PENGEMBANGAN HOMESTAY DI DESA WISATA BONGAN, TABANAN-BALI. JOURNEY : Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management. Vol.3 no 1. 95-108.
- Swanson, E. 2010. Interior Design 101. [www.ericaswanson.com](http://ericaswanson.com).
<http://ericaswanson.com/wordpress/wp-content/uploads/2010/05/E-Book-Final>. (diakses 4 Mei 2022).